

BAB III

METODE PENELITIAN

I.1 Definisi operasional dan pengukuran variabel

Pada riset kali ini mempergunakan dua bagian variable ialah variable independent serta variable dependent. Variable independent yang digunakan ialah ketaatan auditor, pengalaman audit, *gender* dan kompleksitas tugas lalu untuk variable dependen merupakan audit *judgement*.

I.1.1 Definisi Operasional

Definisi operasional dari setiap variabel pada riset ini adalah:

a. Variabel Dependen (Y)

Sebuah keputusan yang bagi auditor merupakan bagian pada *judgement* yang mempengaruhi hasil akhir auditor. Operasi yang berkerlanjutan untuk memperoleh data terkandung kedalam pertimbangan audit atau *judgement* (didalamnya ada umpan balik dan tindakan yang lalu), opsi dalam melakukan tindakan atau tidak melakukan tindakan dan menerima data yang dibutuhkan auditor lebih lanjut. Tehknik seleksi data yang diberlakukan auditor mempunyai hubungan dengan tanggungan serta risiko yang bakal diterima pada pemeriksa berdasarkan sama pertimbangan atau *judgemen* yang dibuat (Tampubolon, 2018).

b. Variabel independent (X)

1. Ketaatan Auditor (X1)

Ketaatan auditor dapat bersumber dari aspek lingkungan kehidupan masyarakat atau manusia pada umumnya, sikap dari pribadi seorang yang memberi tugas dengan cara langsung dengan catatan pribadi tersebut mempunyai kewenangan yang lebih besar (Sofiani & Tjondro, 2014).

2. Pengalaman Auditor (X2)

Proses dalam suatu pendalaman ilmu atau belajar dan melakukan penambahan wawasan dalam diri merupakan sebuah pengalaman. Suatu sikap auditor menjadi lebih besar merupakan sebuah proses pengalaman

seseorang dalam meningkatkan pengalaman. Keterjadian yang pernah dialami pemeriksa terhadap berbagai jenis kejadian-kejadian yang pernah ada dan mengatasi secara baik dan professional merupakan sebuah arti dari pengalaman audit (Sofiani & Tjondro, 2014).

3. *Gender* (X3)

Untuk menjadikan perbedaan antara seorang laki dengan perempuan yaitu dilihat dari segi social lingkungan, karena disitulah muncul kesamarataan terhadap keduanya. Dilihat dari cara berfikir, sikap, dan berbagai macam lainnya tidak dibandingkan antara satu dan yang satu. Tidak ada lagi anggapan wanita lemah pada aspek kerja, melainkan persaingan menjadi bagian dari situ (Putra & Rani, 2016).

4. Kompleksitas Tugas (X4)

Kompleksitas tugas ialah sebuah tingkat kesusahan yang dialami pembuat keputusan karena kurangnya keahlian serta ketidakmampuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami. Terdapat dua bagian yang menyusun kompleksitas tugas, pertama kesulitan dalam tugas dan yang kedua yaitu strukturisasi tugas. Banyaknya data menjadi keterkaitan degan tingkat kesuliatan dalam penyelesaian sebuah tugas dan jelas tidaknya data yang diperoleh menjadi bagian dari kaitan struktur tugas (Yendrawati & Mukti, 2015).

I.1.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran variable yang dipergunakan pada penelitian ini memakai skala *likert* dan *dummy* adalah sebagai berikut :

a. Variabel Dependen (Y)

Indikator yang digunakan untuk menyusun kuisioner sebagaimana yang telah digunakan oleh Jamillah, dkk (2007) dalam (Sari, n.d.) sebagai berikut :

Tabel III.III.1 Audit Judgment

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Audit	Tingkat Materialitas	1-3	<i>Likert</i>
<i>Judgement</i>	Upaya Perencanaan Transaksi	4-6	<i>Likert</i>

b. Variabel Independen (X)

1. Ketaatan auditor (X1)

Indikator yang digunakan untuk menyusun kuisioner sebagaimana yang telah digunakan oleh (Hidayatunnisa, 2018) sebagai berikut :

Tabel III.III.2 Ketaatan Auditor

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Ketaatan	Tekanan Ketaatan dari Instansi	1-4	<i>Likert</i>
Auditor	Tekanan Ketaatan dari atasan	5-8	<i>Likert</i>

2. Pengalaman Audit

Indikator yang digunakan untuk menyusun kuisioner, sebagaimana yang telah digunakan oleh (Putra & Rani, 2016) sebagai berikut :

Tabel III.III.3 Pengalaman Audit

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Pengalaman	Lama Auditor bekerja	1-5	<i>Likert</i>
Auditor	Jumlah Penugasan Audit	6-10	<i>Likert</i>

3. Gender

Indikator yang digunakan untuk menyusun kuisioner sebagaimana yang telah digunakan oleh (Hidayatunnisa, 2018), variabel *gender* diukur dengan skala *Dummy*. Indikator variabel *gender* dalam penelitian ini diukur dengan 2 indikator yang meliputi pengambilan keputusan yang dilakukan oleh auditor berlandaskan pria dan wanita.

4. Kompleksitas Tugas

Indikator yang digunakan untuk menyusun kuisioner, sebagaimana yang telah digunakan oleh (jamilah 2007) sebagai berikut :

Tabel III.I.4 Kompleksitas Tugas

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Kompleksitas	Kesulitan Tugas	1-3	<i>Likert</i>
Tugas	Struktur Tugas	4-6	<i>Likert</i>

I.2 Populasi dan sampel

I.2.1 Populasi

Populasi merupakan lingkup dengan 2 aspek yaitu obyek dan subjek serta terdapat nilai didalamnya yang dimana nantinya akan berguna untuk dilakukan sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Objek yang digunakan dalam riset ini ialah akuntan public dari junior sampai partner di kap jaksel.

I.2.2 Sampel

Sampling merupakan potongan pada populasi, yang artinya bagian dari populasi itu sendiri (Sugiyono, 2019). *Simple random sampling* merupakan tehnik yang akan dipakai untuk riset ini. Untuk ukuran sampel mengambil dasar dari sugiono yang mengatakan bahwa jika menggunakan regresi berganda atau multivariate maka minimal setiap variabel memiliki 10 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

I.2.3 Jenis data

Data primer merupakan bentuk informasi yang dipergunakan di riset ini. Data *primer* merupakan informasi yang cara mendapatkannya bertemu langsung kepada pihak narasumber yang ingin diteliti (Supriyono, 2018 hlm. 48).

I.2.4 Sumber Data

Informasi dalam riset ini didapatkan dengan cara yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu auditor atau akuntan publik yang bekerja di KAP. Yang memenuhi syarat untuk menjadi sumber penelitian ini yaitu:

1. Menjadi pekerja di kantor akuntan publik Jakarta selatan
2. Sudah bekerja sebagai auditor minimum 1 tahun

I.2.5 Pengumpulan Data

Perolehan informasi yang nantinya akan dipakai dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kepustakaan
Pengkaji mengumpulkan informasi yang saling berkaitan dengan pembahasan dari pada pengkaji itu sendiri dengan media jurnal terdahulu, buku terkait, serta data yang berkaitan.
2. Operasi Langsung
Informasi yang dikumpulkan untuk riset merupakan dengan kuisioner, responden dalam pengkajian dalam skripsi ini yaitu audit external di Jakarta selatan.

I.3 Teknik Analisis data dan uji hipotesis

Prosedur analisis data serta hipotesis penelitian ini dibantu dengan tools computer yaitu *IBM Statistical Product and Service Solutions* dan Microsoft Office Excel 2016.

I.3.1 Teknik Analisis

I.3.1.1 Uji Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk uji kualitas data.

1. Uji Validitas

Bagian ini berfungsi untuk menguji apakah data yang dimiliki mempunyai ke validan atau tidak. Angket atau juga data yang dimiliki oleh peneliti dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel (Ghozali, 2018 hlm. 51).

2. Uji Reliabilitas

Pada uji ini sebuah angket yang dimiliki peneliti dapat dibilang reliabil jika angket tersebut mempunyai nilai konsisten antar angket yang lain dengan periode beberapa waktu yang ada serta angket tersebut reliabel jikalau Cronbach alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2018 hlm. 51).

I.3.1.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam menghindari data atau informasi yang rancu maka dapat dilakukan seleksi dengan menggunakan uji asumsi klasik. dalam uji ini terdapat beberapa jenis uji seperti normalitas, multikolinearitas serta yang terakhir heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018 hlm.161). Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Grafik

Pengujian ini berguna untuk melihat apakah data informasi yang diterima mempunyai nilai yang wajar pada umumnya dan tidak terdapat nilai extreme didalamnya yang menimbulkan data yang akan diolah tidak menjadi normal.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu sebagai berikut:

- Saat menggunakan spss uji ini muncul dalam keadaan normal disaat garis menunjukkan atau memperlihatkan bentuk seperti lonceng.
- Titik-titik garis simetris mengikuti garis pada gambar normalitas dan tidak berada jauh pada garis tersebut.

b. Analisis Statistik

Dalam pengujian ini menggunakan nilai absolut yang dihasilkan dari pengolahan data informasi yang diperoleh dari angket peneliti melalui pengujian one simple KS. Pengujian nilai ini harus memiliki angka lebih dari 0,05 (Ghozali, 2019 hlm 164)

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini masuk kedalam bagidan dari uji asumsi klasik, pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah terdapat hubungan diantara variabel variabel x yang diteliti. Lolos tidaknya pengujian ini didalam pengolahan data penelitian dapat dilihat dengan dua cara, yang pertama dengan melihat angka tolerance harus lebih rendah dari 0,10 dan yang kedua dengan cara melihat faktor inflasi, faktor ini harus mempunyai angka dibawah dari 10 agar dapat dikatakan tidak terjadi multikoliner.

3. Uji *Heteroskedastisitas*

Pengujian ini merupakan bagian terakhir dari uji asumsi klasik, pengujian heteros mempunyai fungsi agar peneliti mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai varian pada data yang diperoleh. Semakin besar tingkat kesamaan yang ada menjadikan bahwasannya data yang diperoleh mumpuni untuk dilanjutkan kepada tahap berikutnya setelah pengujian asumsi klasik (Ghozali, 2019 hlm.138).

I.3.1.3 Statistik Deskriptif

Pengujian ini terdapat dalam aplikasi olah data, pengujian menggunakan spss biasanya memperlihatkan nilai mean dari data yang dioleh, nilai terbesar hingga yang paling kecil serta memunculkan angka dari deviasi standard. Bagian ini sendiri pada umumnya memunculkan informasi data olahan secara ringkas dan padat agar dapat mudah dimengerti (Ghozaly, 2019 hlm.19).

I.3.2 Uji Hipotesis

I.3.2.1 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Pengujian hipotesis terdapat uji determinasi, uji determinasi ini terdapat dari beberapa bagian seperti r, rsquare dan adjusted r square. Dalam penelitian ini menggunakan adjusted rsquare dikarenakan variabel dari independent terdapat empat variabel, karena hal itu digunakanlah r square. Biasanya untuk penelitian berjenis angket, nilai r square jarang mendapatkan angka yang tinggi tidak terkecuali untuk penelitian sekunder, biasa nilai adjusted selalu menunjukkan angka

yang tinggi. Pengujian ini berguna untuk memperlihatkan pengaruh dari variabel independent kepada dependen ada berapa persen (Ghozaly, 2019 hlmm.97).

I.3.2.2 Model Regresi

Terdapat berbagai macam model dalam penelitian, tetapi untuk sebuah penelitian hanya terdapat satu model atau satu macam bagian. Dalam penelitian ini sendiri menggunakan model regresi berganda. Model penelitian ini menunjukkan keterkaitan variabel y kepada beberapa variabel x, dan dalam penelitian ini sendiri terdapat empat variabel x yang akan dilihat pengaruhnya dengan variabel y. Untuk hubungan yang dihipotesiskan dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\text{Adj} = \alpha + \beta_1\text{KA} + \beta_2\text{PA} + \beta_3\text{GEND} + \beta_4\text{KT} + e$$

Keterangan :

Adj	=	Audit <i>Judgement</i>
α	=	Konstanta
β_1	=	Koefisien Regresi Ketaatan Audit
β_2	=	Koefisien Regresi Pengalaman Audit
β_3	=	Koefisien Regresi <i>Gender</i>
β_4	=	Koefisien Regresi Kompleksitas Tugas
KA	=	Ketaatan Audit
PA	=	Pengalaman Audit
GEND	=	<i>Gender</i>
KT	=	Kompleksitas Tugas
<i>e</i>	=	Error

I.3.2.3 Uji Statistik T

Pengujian ini merupakan bagian terakhir dari sebuah pengolahan data. Uji ini mempunyai fungsi untuk memperlihatkan sebesar apa hubungan yang ada dalam mendeskripsikan variabel dependen dilihat dari masing-masing variabel independennya. Pengujian ini dilihat dari angka sig yang terdapat pada tabel

pengujian. Jikalau nilai t tabel dalam penelitian lebih besar dari t hitung maka H_0 diterima dan juga sebaliknya.